

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh liberalisasi perdagangan terhadap produktivitas tenaga kerja industri tekstil dan produk tekstil (TPT) Indonesia tahun 1981-2011. Penelitian ini menggunakan variabel perubahan intensitas ekspor dan perubahan penetrasi impor untuk mengukur tingkat liberalisasi perdagangan di Indonesia. Variabel lain yang digunakan adalah variabel pertumbuhan output. Penelitian ini menggunakan metode VECM (*Vector Error Correction Model*) untuk mengetahui pengaruh variabel tersebut dalam jangka panjang dan jangka pendek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pertumbuhan output, perubahan intensitas ekspor, dan perubahan penetrasi impor berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja industri TPT Indonesia dalam jangka panjang. Namun, dalam jangka pendek variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja industri TPT Indonesia.

Kata kunci: Liberalisasi perdagangan, Produktivitas tenaga kerja, industri tekstil dan produk tekstil (TPT), VECM.



ABSTRACT

This research examines how the impact of trade liberalization on labor productivity of Indonesian textile and textile product industry during 1981-2011 periods. This research used the variable changes in export intensity and import penetration changes to measure the degree of trade liberalization in Indonesia. Other variables used was variable output growth. This research used a VECM (Vector Error Correction Model) to determine the effect of these variables in the long-term and short-term. The result showed that simultaneous output growth, export intensity changes, and changes in import penetration had the effect on labor productivity Indonesian textile and textile product industry in the long-run. However, in the short term these variables did not effect on labor productivity of Indonesian textile and textile product industry.

Keywords: Trade Liberalization, Labor Productivity, textile and textile product industry (TPT), VECM

